

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penanganan pasca panen merupakan upaya sangat strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi. Kontribusi penanganan pasca panen terhadap peningkatan produksi dapat tercermin dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu sesuai persyaratan mutu. Dalam penanganan pasca panen, salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap penanganan pasca panen yang baik sehingga mengakibatkan masih tingginya kehilangan hasil dan rendahnya mutu. Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dilakukan penanganan pasca panen yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Handling Practices* (GHP) agar dapat menekan kehilangan hasil dan mempertahankan mutu hasil.

Sebuah perusahaan haruslah mampu menangani hal-hal yang dianggap vital dalam kegiatan pasca panen. Kegiatan yang diperlukan kehati-hatian setelah pasca panen, antara lain pengeringan, penyortiran, prosesing, pengepakan dan penyimpanan. Pasca panen adalah suatu tahapan kegiatan yang dimulai sejak pengumpulan hasil pertanian sampai siap untuk dipasarkan. Baik dalam keadaan surplus maupun tidak surplus, produk agronomi khususnya produk tanaman hortikultura, masalah pasca panen selalau timbul meskipun dalam keadaan yang berbeda-beda. Masalah tersebut menjadi semakin gawat pada daerah yang memiliki iklim tropis yang lembab seperti di Indonesia.

Setiap perusahaan tidak akan mampu mengendalikan mutu produk apabila masih rendahnya standar pada waktu penanganan pasca panen, sehingga hal tersebut dapat mengganggu serta mempersulit para manajer dalam mengambil keputusan-keputusan strategis. Berbagai masalah yang ada dalam hal pasca panen, yaitu : Rendahnya mutu hasil panen, Rendahnya efisiensi penanganan, Tingginya susut, kehilangan dan kerusakan hasil.

Perkembangan teknologi modern memberikan peluang bagi PT. Benih Citra Asia Jember untuk meningkatkan mutu produk dalam kegiatan pasca panen.

Teknologi pascapanen merupakan suatu perangkat yang digunakan dalam upaya peningkatan kualitas penanganan dengan tujuan mengurangi susut karena penurunan mutu produk yang melibatkan proses fisiologi normal dan atau respon terhadap kondisi yang tidak cocok akibat perubahan lingkungan secara fisik, kimia, dan biologis. Teknologi pascapanen diperlukan untuk menurunkan atau bila mungkin menghilangkan susut pascapanen. Oleh karena itu, dalam aplikasinya Divisi Plant PT. Benih Citra Asia telah mempertimbangkan arti pentingnya penanganan pasca panen dengan mempertimbangkan skala perusahaan, mutu hasil panen, dan meminimalisir susut, kehilangan, dan kerusakan hasil.

Kegiatan Magang/Kerja Industri ini merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Magang merupakan aktivitas mahasiswa untuk mengikuti seluruh aktivitas kegiatan perusahaan sesuai dengan konsentrasi bidang ilmu. Selama kegiatan magang berlangsung, kerap kali terjadi perbedaan antara teori yang diperoleh dalam bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi pada lingkungan kerja suatu perusahaan sehingga diperlukan adanya penyesuaian antara teori dan praktek dalam upaya pembentukan kebijakan penanganan pasca panen di PT. Benih Citra Asia Jember. Efektivitas dan efisiensi hasil kerja tidak hanya ditentukan oleh bagaimana implementasi penanganan pasca panen itu sendiri, namun kebijakan serta penerapan manajemen juga menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang pencapaian sasaran kerja. Oleh karena itu, penggunaan teknologi modern serta tenaga kerja yang terampil sangat diperlukan dalam upaya menunjang pencapaian tujuan perusahaan, hal ini dikarenakan SDM dan teknologi sebagai penunjangnya merupakan aset penting yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Benih Citra Asia ini lebih berfokus untuk mempelajari penanganan pasca panen benih mentimun dan tomat komersial pada *warehouse* di PT. Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Magang Kerja Industri (MKI) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang kerja industri ini antara lain:

- a) Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
- b) Meningkatkan pola pikir kritis dalam menghadapi masalah di dunia kerja.
- c) Menambah pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, diadakannya Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Benih Citra Asia Jember adalah untuk :

- a) Dapat melakukan pekerjaan penerapan atau pengimplementasian penanganan pasca panen pada benih mentimun dan tomat komersial di PT Benih Citra Asia Jember
- b) Dapat melakukan identifikasi berbagai permasalahan yang terkait dengan penerapan pasca panen benih mentimun dan tomat komersial di PT Benih Citra Asia Jember.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Benih Citra Asia, Jember yang beralamatkan di Jl. Akmaludin 26 Jember 68175 Jawa Timur. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 3 Maret 2014 sampai tanggal 31 Mei 2014 dimana pelaksanaannya terjadwal sesuai dengan departemen/divisi yang bersangkutan, yaitu Divisi Plant.